

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN DI KAMPUNG MOYANG, DISTRIK PRAFI, KABUPATEN MANOKWARI

*Community Service through the KKN Program in Kampung Moyang, Prafi District, Manokwari Regency*

**Mutakim\*, Julius D. Nugroho, Mahmud, Imam A. Salim, Luisa N. Laos, Dewi Meilani, Kornelius Kolo, Olce Y. Mandacan, Nari Iwou, Adomina J. Wanggai, Yohanan Y. Mamesah, Yulince M. Awom**

Fakultas Kehutanan, Universitas Papua, Jalan Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat 98314

### ABSTRACT

*This activity aims to identify development problems and find solutions to problems through the establishment of KKN programs to encourage community development in Kampung Moyang, Prafi District, Manokwari Regency. The method of this service activity is through assistance and counseling to the community in the form of training, lectures, and direct socialization in several programs that have been planned based on the results of preliminary observations at the KKN location. The health sector activities carried out are distributing masks and posters of healthy lifestyles, counseling on good and correct toothbrushes, and healthy gymnastics for PKK mothers and children. The field of village administration through the making of PKK program signboards, PKTMB signage boards, 7K signboards, and village administration maps. The environmental sector through community service work activities with residents and the manufacture of trash cans. The field of education through activities introduces letters, numbers, and coloring pictures. In addition, other supporting activities were carried out in the economic and cultural fields, namely through activities to make cassava-based chips with PKK mothers and introduce Papuan folk songs to children. The results of the implementation of the activity showed that training and mentoring, as well as socialization in Kampung Moyang, were able to have a positive impact on increasing the knowledge, attitudes, and skills of the people of Kampung Moyang. The KKN group has been able to identify development problems in Kampung Moyang and has been able to provide solutions for the improvement of Kampung Moyang.*

**Keywords:** KKN; Moyang Village; PKM.

### ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembangunan serta mencari solusi pemecahan masalah melalui pembentukan program-program KKN untuk mendorong pembangunan masyarakat di Kampung Moyang Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Metode kegiatan pengabdian ini melalui pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, ceramah dan sosialisasi secara langsung pada beberapa program yang sudah direncanakan berdasarkan hasil observasi awal di lokasi KKN. Kegiatan bidang kesehatan yang dilaksanakan adalah membagikan masker dan poster pola hidup sehat, penyuluhan sikat gigi yang baik dan benar serta senam sehat untuk ibu-ibu PKK dan anak-anak. Bidang administrasi kampung melalui pembuatan papan *plang* program PKK, papan *plang* PKTMB, papan *plang* 7K dan peta administrasi kampung. Bidang lingkungan melalui kegiatan kerja bakti bersama warga dan pembuatan tempat sampah. Bidang pendidikan melalui kegiatan memperkenalkan huruf, angka dan mewarnai gambar. Selain itu, dilakukan

#### Article history

Received: May 31, 2022;

Accepted: Mar 23, 2022

\* Corresponding author:

E-mail:

[m.mutakim@unipa.ac.id](mailto:m.mutakim@unipa.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i2.300>

[49/igkojei.v3i2.300](https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i2.300)



kegiatan pendukung lainnya dalam bidang ekonomi dan budaya yaitu melalui kegiatan pembuatan keripik berbahan dasar singkong bersama ibu-ibu PKK dan memperkenalkan lagu daerah Papua kepada anak-anak. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan serta sosialisasi di Kampung Moyang mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat Kampung Moyang. Kelompok KKN sudah mampu mengidentifikasi permasalahan pembangunan di Kampung Moyang dan sudah mampu memberikan solusi untuk perbaikan Kampung Moyang.

**Kata kunci:** Kampung Moyang; KKN; PKM

## PENDAHULUAN

Wilayah Kampung Moyang terletak di Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Kampung Moyang memiliki jumlah penduduk sebanyak 152 jiwa yang terdiri dari 75 laki dan 77 perempuan dan 43 KK. Mata pencaharian warga Kampung Moyang beragam, namun mayoritas adalah sebagai petani, walaupun ada sebagian warga yang memiliki mata pencaharian lain seperti berwiraswasta, ASN dan TNI/Polri. Sebagai petani jenis komoditi yang ditanam adalah sayur-sayuran, padi sawah, buah-buahan seperti mangga, jeruk, papaya, abiyu, pisang, dan semangka. Hasil pertanian umumnya dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun ada pula yang dijual. Selain hasil pertanian masyarakat, warga Kampung Moyang juga sudah mulai mengembangkan peternakan secara konvensional. Hewan ternak yang dipelihara antara lain sapi, kambing, babi, dan ayam.

Secara definitif Kampung Moyang masih tergolong kampung yang baru sebagai hasil pemekaran wilayah pada tahun 2019. Kampung ini masih berbenah dalam menyusun program-program kampung, menata fasilitas, sarana dan prasarana dan administrasi kampung. Saat ini akses transportasi, maupun sarana dan prasarana masih terbatas, menyebabkan mobilitas warga untuk menjual hasil panen dari desa ke kota Manokwari yang berjarak  $\pm 72$  km terkendala.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Papua (UNIPA) dicanangkan di kampung ini pada tahun 2022 yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui dharma pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap kondisi masyarakat di Kampung Moyang, Distrik Prafi Kabupaten Manokwari, terdapat permasalahan kompleks dalam pengembangan kehidupan penduduk dan pemerintahan kampung ini. Pengetahuan secara teoritis saja belumlah cukup untuk memperoleh gambaran yang konkrit akan kebutuhan masyarakat sesungguhnya di lapangan. Oleh karena itu identifikasi potensi-potensi dan kelemahan yang ada di kampung perlu dilakukan. Dengan mengetahui kondisi sesungguhnya dari kampung tersebut dan dengan dibekali Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pengabdian kepada masyarakat, maka program perbaikan kehidupan masyarakat dapat tepat sasaran.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembangunan kampung, serta mencari solusi pemecahan masalah melalui pembentukan program-program KKN untuk mendorong pembangunan masyarakat di Kampung Moyang Distrik Prafi Kabupaten Manokwari.

## METODE

Universitas Papua sebagai Perguruan Tinggi Negeri melaksanakan salah satu program rutin yaitu KKN. Program kegiatan KKN bagi mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh ke dalam sebuah wujud nyata dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Selain itu program KKN adalah bentuk nyata dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Fandatiar *et al.*, 2015).

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif. Data dalam kegiatan ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data primer yang diperoleh langsung mahasiswa dan dosen peserta KKN UNIPA di lokasi. Data sekunder berupa dokumentasi dan data administrasi Kampung Moyang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

## WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2022 selama kurang lebih 36 hari di Kampung Moyang, Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 152 jiwa yang terdiri dari 75 laki-laki dan 77 perempuan dan 43 KK yang secara geografis berada pada titik koordinat 133°51 BT - 0°53 LU, dengan luas wilayah ± 1.000 meter persegi dan curah hujan antara 45-255 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 148-175 hari hujan/tahun. Suhu rata-rata 29° C - 31,8° C dan kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 79% - 81%.

## PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan wawancara terhadap *key informant* yaitu kepala kampung. Sedangkan *Focus Group Discussion* dilakukan dengan masyarakat di Kampung Moyang untuk menggali informasi dan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan masyarakat yang dijadikan dasar di dalam merancang program KKN. Program pelaksanaan pengembangan masyarakat kemudian dirancang dalam bentuk pelatihan, ceramah dan sosialisasi dengan materi perbaikan dalam bidang kesehatan, bidang administrasi kampung, bidang lingkungan, bidang keagamaan, bidang pendidikan dan bidang sosial ekonomi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan program ini adalah : (a) Pembekalan mahasiswa peserta KKN, (b). Observasi awal lokasi kegiatan, identifikasi masalah dan penyusunan program pengembangan

Mutakim *et al.* Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN di Kampung Moyang masyarakat; (c). Sosialisasi rencana program kepada masyarakat, (d). Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan (e) Pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi maka diperoleh enam bidang program yang dipandang perlu dilaksanakan untuk mendorong pengembangan masyarakat di Kampung Moyang, yaitu bidang kesehatan (3 program), bidang administrasi kampung (2 program), bidang lingkungan (2 program), bidang pendidikan (2 program), bidang ekonomi dan budaya (2 program).

### BIDANG KESEHATAN

Dalam bidang kesehatan ada beberapa program atau kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi yang sudah dilakukan sebelumnya melalui wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat dan warga Kampung Moyang. Hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa dimasa pandemi ada beberapa warga yang terdampak Covid 19, sehingga pembagian masker, poster dan senam sehat sebagai upaya preventif untuk pencegahan covid perlu diberikan. Selain itu upaya kesehatan lain yaitu melakukan penyuluhan tatacara sikat gigi yang baik bagi anak-anak juga dirasa perlu diberikan, mengingat masih banyak anak-anak yang belum paham bagaimana menjaga dan merawat gigi yang baik dan benar. Selain itu orang tua warga Kampung Moyang yang sehari-hari disibukan dengan aktivitas belum maksimal dalam memberikan pelatihan cara merawat gigi yang baik bagi anak-anaknya, akibatnya banyak anak-anak yang terdampak sakit pada bagian giginya karena kurangnya perawatan gigi. Berdasarkan masukan-masukan warga Kampung Moyang dan hasil diskusi inilah tim KKN melakukan ketiga program tersebut, yaitu pembagian masker dan poster, penyuluhan sikat gigi bagi anak dan senam sehat bagi ibu-ibu PKK dan anak-anak.

### PEMBAGIAN MASKER DAN POSTER POLA HIDUP SEHAT

Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengan tingkat penularan sangat cepat dan segera mewabah di beberapa negara sehingga ditetapkan sebagai pandemik oleh *World Health Organization*. Penyakit ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Covid 19 saat ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (Firdayanti *et al*, 2020; Kistanto 2020; Yuliana, 2020), termasuk di negara Indonesia, khususnya di Kampung Moyang Provinsi Papua Barat.

Pembagian masker merupakan program yang bertujuan untuk mengurangi resiko penularan Covid 19 oleh dan pada masyarakat. Sedangkan pembagian poster pola hidup sehat merupakan program untuk mengingatkan tentang pentingnya hidup sehat di masa pandemi Covid 19 sehingga imun tubuh selalu terjaga. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga Kampung Moyang yang

berdomisi di Kampung Moyang. Selama kegiatan, jumlah masker yang dibagikan sebanyak 150 buah dan jumlah poster sebanyak 150 buah (Gambar 1b).

### PENYULUHAN TATA CARA SIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR KEPADA ANAK-ANAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh, artinya tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki gigi dan mulut yang sehat. Namun, saat ini kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya memiliki kualitas gigi dan mulut yang sehat masih kurang (Pintauli, 2010). Salah satu penyakit yang menyerang manusia disemua usia dengan progresif adalah pada daerah gigi dan mulut, sehingga perlu dilakukan perawatan dengan cepat. Dampak sakit gigi dapat mempengaruhi fungsi dan peran dari gigi dan mulut seperti fungsi bicara, rasa percaya diri, fungsi pengunyahan, karies gigi, kecacingan, kelainan ketajaman penglihatan dan gizi (Blaggana, 2016). Oleh karena itu, penting membangun sikap dan perilaku rutin khususnya anak-anak untuk terus menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui rutinitas menyikat gigi dan pemeriksaan secara berkala.



Gambar 1. Kegiatan bidang kesehatan. (a). Penyuluhan tata cara sikat gigi yang baik dan benar; (b). Pembagian masker dan poster; (c). Senam pagi bersama ibu-ibu PKK dan anak-anak

Program penyuluhan tata cara sikat gigi yang baik dan benar merupakan salah satu program yang berupaya untuk mengubah perilaku anak-anak di Kampung Moyang ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak TK Tunas Moyang yang berjumlah 10 orang dan 5 murid sekolah tingkat dasar yang berdomisili di Kampung Moyang (Gambar 1a). Tujuan dari kegiatan ini adalah bahwa anak-anak dapat mengetahui dan mempraktekan cara menggosok gigi yang benar dan tepat waktu. Dengan menerapkan kebersihan gigi sejak dini maka dapat terhindar dari berbagai bakteri yang dapat menyebabkan gigi berlubang.

## SENAM SEHAT IBU-IBU PKK DAN ANAK-ANAK

Terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pola hidup sehat dimasa pandemi ini, diantaranya adalah rajin mencuci tangan, memakai masker saat beraktivitas di luar rumah, menjaga jarak fisik, menjaga asupan gizi, istirahat yang cukup serta rajin berolahraga.

Senam adalah bentuk latihan fisik yang secara sistematis disusun dengan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan seperti daya tahan tubuh, kekuatan, kelenturan, koordinasi, membentuk tubuh yang ideal, dan memelihara kesehatan tubuh (Tamim dan Nopiana, 2020). Senam merupakan olahraga yang sangat mudah untuk dilakukan karena gerakan yang sederhana dan berulang serta tidak membutuhkan keahlian khusus untuk melakukannya. Kegiatan senam dapat membuat aliran darah dan oksigen menjadi lancar. Apabila senam ini dilakukan secara rutin dan dengan durasi yang cukup maka dapat meningkatkan immunoglobulin yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit. Kegiatan senam merupakan salah satu kegiatan yang cocok untuk mengembangkan seluruh badan (Sayuti, 2007).

Program senam sehat bersama ibu-ibu PKK dan anak-anak dilakukan di Balai Kampung Moyang dengan jadwal kegiatan yaitu sekali dalam seminggu. Tujuan dari kegiatan ini adalah menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh warga masyarakat Kampung Moyang, khususnya ibu-ibu dan anak-anak. Untuk mendukung pembangunan bangsa dan pembentukan manusia seutuhnya, maka olahraga adalah salah satu upaya yang penting untuk mencapai usaha tersebut. Manusia yang sehat merupakan sumber daya yang dibutuhkan dalam pembangunan, oleh karena itu program olahraga harus dimasyarakatkan (Cooper, 2007). Pada program ini turut serta melibatkan anak-anak di Kampung Moyang karena dapat membantu tumbuh dan berkembang serta meningkatkan daya tahan tubuh anak-anak, terutama perkembangan motorik anak, karena melalui senam merupakan salah satu dasar untuk dapat memiliki keterampilan yang baik (Rahmani, 2014), ditambahkan oleh (Irfan, 2011) dengan melakukan senam secara rutin dan teratur maka tubuh menjadi sehat dan terhindar dari berbagai penyakit.

## BIDANG ADMINISTRASI KAMPUNG

Dalam mewujudkan adminitrasi kependudukan sesuai dengan amanah UU No. 24 Tahun 2003, Kampung Moyang dalam mewujudkan administrasi kampung mengalami beberapa persoalan. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi yang sudah dilakukan bersama-sama warga masyarakat, bidang adminitrasi merupakan suatu elemen yang perlu benahi, mengingat kampung ini adalah salah satu kampung yang baru melakukan pemekaran di tahun 2019. Belum tersedianya beberapa papan *plang* PKK, PATBM, himbauan 7K dan peta kampung menjadi sasaran dalam kegiatan ini.

## PEMBUATAN PAPAN *PLANG* PKK, PATBM DAN PETA KAMPUNG

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam membangun Indonesia. Sementara itu, Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) merupakan sebuah gerakan dari kelompok warga pada tingkat masyarakat yang bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan perlindungan anak. Pembuatan papan *plang* PKK dan PATBM bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat akan adanya organisasi PKK dan PATBM di Kampung Moyang. Selain itu, mengingatkan kepada masyarakat bahwa peran serta ibu-ibu PKK untuk mendukung kemajuan Kampung Moyang secara umum sangatlah penting. Papan *plang* PKK dan PATBM juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berbangsa dan bernegara. Papan *plang* tersebut dipasang di Balai Kampung Moyang, dengan harapan agar setiap warga masyarakat dapat mengakses dan mengetahui adanya suatu organisasi dari kaum ibu-ibu dalam bentuk organisasi PKK dan adanya PATBM sebagai upaya kepedulian dan perlindungan terhadap anak yang ada di Kampung Moyang.



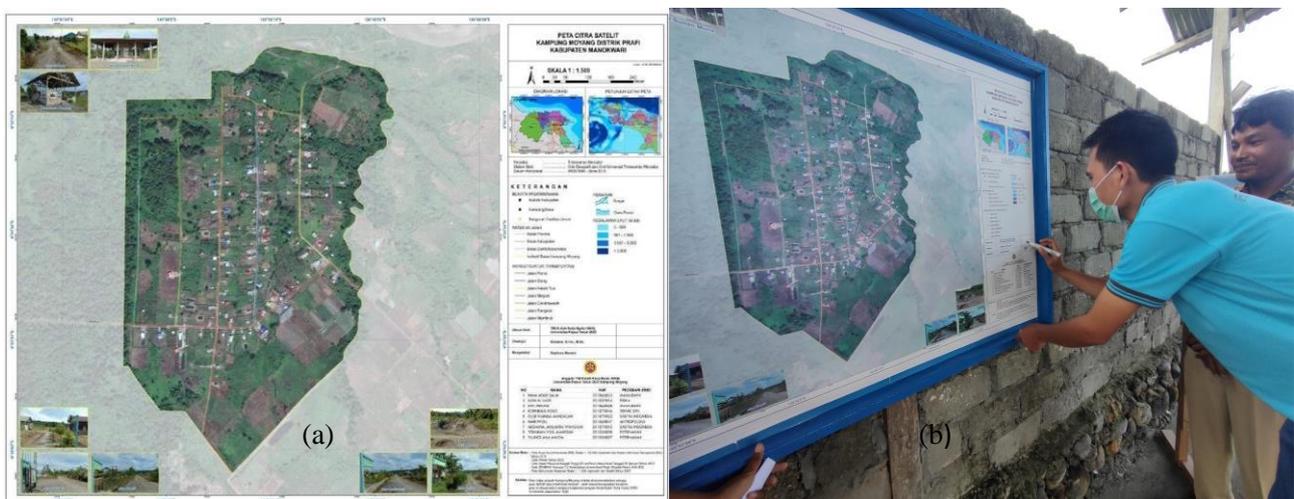
Gambar 2. Program KKN. (a). Pembuatan papan *plang* PKK; (b). Pendataan warga Kampung Moyang; (c). Papan *plang* program 7K.

Selain pembuatan papan *plang* dengan topik PKK dan PATBM dibuat pula papan *plang* dengan topik 7K. Program Pembuatan papan *Plang* 7K merupakan kegiatan pembinaan yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008. Nilai-nilai yang terkandung dalam 7K adalah nilai keagamaan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan.

Pembuatan Papan 7K di pasang di Balai Kampung Moyang. Tujuan pemasangan papan *plang* ini adalah agar warga masyarakat Kampung Moyang dapat meningkatkan jiwa kesadaran akan pentingnya menjaga program 7K. Aktivitas 7K di lingkungan tempat tinggal warga masyarakat perlu dilakukan serta dikembangkan agar dapat menjadi sarana pembelajaran bagi warga dalam membentuk kepribadian yang mulia. Seluruh kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan tanpa kerjasama dari seluruh warga.

Pembuatan peta batas Kampung Moyang ini menggunakan metode partisipatif warga, dimana dilakukan diskusi yang dihadiri oleh kepala dan perangkat kampung. Peta yang dibuat masih sederhana yaitu berupa peta citra satelit dengan memanfaatkan *Global Positioning System* berbasis android. Pembuatan peta diawali dengan memberikan tanda berupa titik-titik pada fasilitas umum dan fasilitas sosial di Kampung Moyang. Tujuan dari pembuatan peta ini adalah menyusun batas kampung dan memberikan informasi fasilitas umum yang ada di Kampung Moyang. Tertuang dalam UU No 6 Tahun 2014, desa atau kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan kampungnya, kepentingan masyarakat setempat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Batas-batas wilayah desa ini yang akan dipetakan menjadi peta kampung yang ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota.

Dalam kegiatan administrasi kampung melibatkan seluruh anggota kelompok KKN dan beberapa warga Kampung Moyang yang turut serta terlibat dalam kegiatan ini. Output dalam kegiatan ini adalah sudah menghasilkan 2 papan *plang* PKK, 1 papan *plang* PATBM, 2 *Plang* himbauan 7K dan 2 peta administrasi kampung ([Gambar 3](#)).



Gambar 3. Pembuatan peta kampung. (a). Layout peta; (b). Penyerahan Peta Kampung Moyang

## BIDANG LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu elemen yang penting untuk dijaga agar bersih, indah dan ekosistemnya terus lestari serta berdampak baik terhadap kesehatan masyarakat di Kampung Moyang. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi dan identifikasi bersama warga masyarakat di Kampung Moyang di peroleh beberapa informasi bahwa saluran air di Kampung Moyang mengalami kebuntuan, rumput di sepadan kiri dan kanan jalan umum di Kampung Moyang sudah menutupi badan jalan serta belum tersedianya bak sampah sebagai upaya menjaga kebersihan dan lingkungan Kampung Moyang. Berdasarkan informasi ini maka dipandang penting untuk melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan lingkungan di

kampung, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan bersama-sama warga pada fasilitas umum dan membuat beberapa bak sampah.

### KERJA BAKTI BERSAMA WARGA DI KAMPUNG MOYANG

Menjaga Kesehatan lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap warga yang tinggal Kampung Moyang. Kesehatan lingkungan harus dijaga agar keluarga terhindar dari berbagai penyakit. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, seperti debu, sampah, dan aroma bau yang kurang menyehatkan. Di Indonesia kebersihan lingkungan menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang hingga saat ini. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat.

Manfaat menjaga lingkungan bertujuan agar warga Kampung Moyang terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan karena lingkungan yang tidak sehat. Sehingga dengan adanya kegiatan kerja bakti bersama warga di Kampung Moyang selain menumbuhkan rasa kekeluargaan bersama, kegiatan ini juga berdampak terhadap kondisi lingkungan tempat tinggal warga yang menjadi lebih indah, sejuk, bebas dari polusi udara, air-air sungai menjadi lebih bersih, lebih tenang dan nyaman dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Kegiatan kerja bakti dilakukan setiap hari jumat, dilakukan bersama-sama warga masyarakat Kampung Moyang. Tempat yang menjadi sasaran kerja bakti adalah lingkungan Kampung Moyang seperti balai kampung, masjid, gereja, jalan umum, saluran irigasi, sepanjang sungai dan tempat-tempat strategis lainnya. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga masyarakat yang berdomisili di Kampung Moyang.



Gambar 4. Kerja bakti. (a). Kerja bersama warga membersihkan jalan; (b). Membersihkan tempat ibadah

## PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH

Setiap hari manusia menghasilkan sampah baik yang merupakan sampah rumah tangga maupun sampah industri yang bermacam-macam bentuk dan jenisnya. Sampah jika tidak diurus dan dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah lingkungan yang sangat merugikan. Sampah yang menumpuk dan membusuk dapat menjadi sarang kuman dan binatang yang dapat mengganggu kesehatan manusia baik badan maupun jiwa, serta mengganggu estetika lingkungan karena terkontaminasi pemandangan tumpukan sampah dan bau busuk yang menyengat.

Tempat sampah adalah tempat untuk menampung sampah sementara, yang biasa dibuat dari plastik, kayu atau bambu. Untuk mengantisipasi penumpukan sampah disembarang tempat maka perlu dibuat tempat sampah. Pembuatan tempat sampah merupakan program yang bertujuan untuk menyadarkan warga agar dapat menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah nantinya akan diletakkan di objek vital kampung seperti di balai kampung, sekolah dan pinggir-pinggir jalan. Tempat sampah dibuat dari bahan dasar bambu yang dikombinasikan dengan kayu. Tempat sampah dibuat dalam bentuk kotak-kotak bak sampah yang tingginya kurang lebih 50 cm berdiameter kurang lebih 20 cm dengan diberikan warna cat bervariasi untuk menarik perhatian warga yang melintas yang akan membuang sampah. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh anggota kelompok KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah produk tempat sampah sebanyak 7 buah yang diletakkan di tempat-tempat umum seperti balai kampung, sekolah dan tempat ibadah ([Gambar 5](#)).



Gambar 5. Pembuatan tempat sampah. (a). Pengecatan tempat sampah; (b). Perakitan tempat sampah

## BIDANG PENDIDIKAN

Bidang pendidikan dalam kegiatan KKN ini adalah merupakan salah satu kegiatan yang terfokus pada pengajaran dan pendampingan pembelajaran bagi anak-anak di Kampung Moyang. Anak-anak di Kampung Moyang adalah merupakan salah satu kampung yang terdampak wabah Covid 19, akibatnya poses belajar yang sedianya dilakukan di sekolah harus ditutup sementara dan anak-anak harus belajar mandiri dari rumah secara daring. Hal ini menjadi titik fokus bagi

kelompok KKN di Kampung Moyang untuk memberikan tindakan nyata dalam upaya mendukung dalam bidang pendidikan. Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan huruf dan angka kepada anak-anak di Kampung Moyang serta memberikan keterampilan menggambar dan mewarnai. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak pada tingkat pendidikan PAUD dan SD di Kampung Moyang. Kegiatan dalam bidang pendidikan adalah salah satu upaya dalam mewujudkan UU NO. 23 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1, yaitu setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

### KEGIATAN MEMPERKENALKAN HURUF DAN ANGKA PADA ANAK-ANAK

Huruf merupakan simbol-simbol dalam anggota abjad yang melambangkan bunyi. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang dimiliki bunyi awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Menurut Koswara (2013) mengemukakan bahwa kemampuan membaca ialah sebuah pondasi dalam mengatasi sejumlah bidang studi atau pengetahuan yang harus dipelajari anak di sekolah. Kesulitan membaca bagi anak kelas awal akan berdampak sulit bagi kelas yang selanjutnya. Memperkenalkan huruf pada anak sangatlah penting, sebaiknya sejak usia dini anak sudah mulai diperkenalkan huruf. Tujuan memperkenalkan huruf kepada anak-anak adalah agar anak dapat mengenal huruf-huruf sebagai langkah awal untuk persiapan membaca dan menulis.



Gambar 6. Kegiatan bidang pendidikan. (a). Kegiatan memperkenalkan huruf; (b). Menggambar dan mewarnai

Kegiatan memperkenalkan huruf dan angka kepada anak-anak di Kampung Moyang merupakan program pendidikan yang bertujuan agar anak-anak di Kampung Moyang dapat lebih mengenal dan mengetahui huruf dan angka dengan baik, sehingga ini menjadi bekal awal

pengetahuan pada anak untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Sasaran dalam program ini adalah anak-anak di lingkungan Kampung Moyang.

### KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAI

Menggambar merupakan aktivitas yang menyenangkan untuk anak-anak. Selain anak-anak bisa berkreasi dan mengeksplor imajinasi, anak-anak juga dapat melatih kecerdasan motorik dan melatih kesabarannya. Menggambar bisa memberi dampak baik untuk tumbuh kembang anak. Aktivitas menggambar memiliki banyak manfaat diantaranya adalah: melatih kecerdasan motorik, mendorong analisis visual, sebagai media berkreasi, meningkatkan memori, membantu membangun konsentrasi, membantu mengembangkan kemampuan berkomunikasi, mengatasi gangguan mental atau trauma, dan melatih kesabaran.

Kegiatan menggambar dan mewarnai pada anak-anak di Kampung Moyang merupakan program pendidikan yang bertujuan membantu meningkatkan kinerja otot tangan sekaligus mengembangkan kemampuan motorik anak-anak. Kegiatan menggambar dan mewarnai dapat melatih konsentrasi anak-anak untuk tetap fokus pada pekerjaannya yang dilakukannya meskipun banyak aktivitas lain. Pada program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis. Hasil dalam kegiatan ini adalah anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan mampu berkreasi menghasilkan hasil karya berupa gambar sesuai dengan hasil imajinasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan melalui program pengenalan huruf dan angka serta dengan kegiatan menggambar dan mewarnai selama kurang lebih lima minggu, hasilnya adalah anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini dan sudah dapat mengenal huruf-huruf, angka-angka serta mampu menggambar dan mewarnai gambar dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 15 anak perkegiatan dengan kategori umur berkisar antara 4 tahun sampai 8 tahun dengan melibatkan seluruh anggota kelompok KKN sebagai pengajar dan pendamping. Hasil dari kegiatan ini berdampak positif terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan di Kampung Moyang.

### BIDANG EKONOMI DAN BUDAYA

Warga masyarakat di Kampung Moyang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, hal ini menjadikan Kampung Moyang sebagai salah satu kampung penyuplai hasil panen dalam bidang pertanian di daerah sekitarnya, seperti sayur, buah, padi dan singkong. Berdasarkan informasi dari warga Kampung Moyang, beberapa komoditi hasil panen tidak memiliki nilai jual yang menjanjikan di pasaran, komoditas tersebut adalah seperti singkong yang sebenarnya perawatannya cukup mudah dilakukan dan ditanam sebagian besar warga Kampung Moyang. Selain itu, singkong juga merupakan komoditas yang dekat dengan masyarakat tani, dan menjadi pilihan

komoditas substitusi beras sebagai komoditas alternatif yang dapat dipakai sebagai komoditas andalan sekarang dan dimasa-masa yang akan datang.

Bidang budaya juga masuk dalam program KKN di Kampung Moyang, hal ini karena warga masyarakat yang tinggal di Kampung Moyang memiliki keberagaman latar belakang yang berbeda-beda, seperti suku dan budaya. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan warga masyarakat Kampung Moyang memperkenalkan beberapa lagu daerah asal Papua menjadi fokus kegiatan ini, mengingat pentingnya melestarikan dan mempertahankan budaya luhur khususnya lagu daerah asal Papua. Fokus sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di lingkungan Kampung Moyang. Dibeberapa kesempatan ada kegiatan perlombaan menyanyikan lagu daerah Papua, dan hasilnya masih banyak anak-anak yang belum maksimal bahkan belum mengetahui judul dan lirik lagu daerah, sehingga program pengenalan lagu daerah dirasa perlu diberikan.

### PEMBUATAN MAKANAN BERBAHAN DASAR SINGKONG BERSAMA IBU-IBU PKK

Ketela pohon atau yang biasa disebut singkong ini mempunyai nama ilmiah *Manihot esculenta*. Tanaman yang tergolong umbi-umbian ini merupakan bahan makanan yang banyak mengandung karbohidrat. Bentuk dan ukurannya yang tergolong besar, membuat ubi kayu ini dikonsumsi sebagai makanan pokok ataupun sebagai makanan pengganti di wilayah Indonesia, termasuk di daerah Papua.

Program pembuatan makanan berbahan dasar singkong adalah salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan cara mengolah singkong menjadi bahan makanan yang siap untuk dikonsumsi keluarga maupun untuk dijual. Hasil panen singkong yang melimpah tidak diimbangi dengan hasil jual yang menguntungkan di kampung ini. Pendapat ini diperkuat oleh (Supriyanto *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa tanaman singkong sudah banyak ditinggalkan oleh para petani karena tidak *marketable* dengan harga panen yang kurang menjanjikan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengolahan singkong menjadi makanan yang siap saji lainnya, seperti keripik singkong untuk meningkatkan nilai jual makanan berbahan dasar singkong. Tujuan dengan adanya program ini adalah dapat memberikan resep baru terkait dengan pengolahan singkong, sehingga singkong hasil panen warga masyarakat Kampung Moyang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi bila dibandingkan langsung dijual tanpa diolah terlebih dulu. Dalam program ini mahasiswa KKN bersama ibu-ibu PKK Kampung Moyang mengolah singkong menjadi beberapa produk olahan. Masyarakat Kampung Moyang umumnya memanfaatkan singkong dengan cara langsung dijual, sehingga memiliki nilai ekonomi yang masih rendah. Selain dijual masyarakat juga memanfaatkan singkong dengan cara diolah untuk dikonsumsi. Sistem pengolahan yang dilakukan tergolong masih sederhana yaitu dengan cara direbus, digoreng, dibuat kolak, gaplek dan tiwul. Dalam program KKN ini Ibu-ibu PKK akan

diperkenalkan bagaimana dapat mengolah singkong menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual lebih baik lagi, seperti kripik singkong, lemat, onde-onde, dan ubi tumbuk.



Gambar 7. Program budaya. (a). Pembuatan makanan berbahan dasar singkong; (b). Memperkenalkan lagu daerah Papua kepada anak-anak

### MENGENAL LAGU DAERAH PAPUA

Lagu daerah merupakan warisan kekayaan budaya Indonesia dan hampir setiap daerah memiliki lagu daerah sendiri. Lagu daerah banyak dilantunkan pada acara adat atau acara hiburan rakyat. Lagu daerah juga disebut sebagai lagu rakyat. Lagu daerah memiliki ciri unik dan berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Lagu daerah menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Gaya bahasa dalam lirik lagunya sesuai dengan susunan bahasa masing-masing daerah. Lagu daerah atau sering disebut dengan lagu kedaerahan adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu yang menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya (Ali, 2010).

Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak untuk cinta daerah melalui lagu. Sasaran dalam program ini adalah seluruh anak-anak TK dan SD yang ada di Kampung Moyang, sehingga dengan mengenal lagu daerah anak-anak sudah turut serta dalam melestarikan warisan budaya leluhur. Lagu daerah Papua yang diajarkan kepada anak-anak di Kampung Moyang yaitu lagu Yamko Rambe Yamko; Apuse, Sajojo; dan Tanah Papua. Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan. Seperti upacara adat, media bermain anak-anak, pengiring tari dan pertunjukan (Al-Idrus, 2014). Ada beberapa manfaat dengan mengenalkan lagu daerah pada anak, yaitu anak dapat lebih mengenal ragam budaya, mengambil pesan positif, memperkaya musikalitas anak, tumbuhkan percaya diri dan kreativitas, dan meningkatkan kecerdasan emosi. Kegiatan pengenalan lagu daerah merupakan kegiatan yang diadakan untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwasanya

kita harus menjaga karakteristik, keanekaragaman budaya yang kita miliki sehingga lagu-lagu daerah yang diajarkan tetap hidup dan terus dilestarikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada bidang ekonomi yaitu dengan memanfaatkan singkong sebagai bahan dasar pembuatan keripik singkong oleh ibu-ibu PKK sudah mampu meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan hasil pertanian menjadi bahan jadi, selanjutnya hasil dari kreativitas ibu-ibu PKK ini dipasarkan di kios-kios disekitar Kampung Moyang. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh ibu-ibu PKK di Kampung Moyang yang berjumlah sekitar 15 orang dan seluruh anggota kelompok KKN. Sementara itu pada kegiatan pengenalan lagu daerah Papua kepada anak-anak Kampung Moyang diikuti dengan antusias. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 13 anak perkegiatannya dengan kategori umur bervariasi berkisar antara 4 tahun sampai 10 tahun yang melibatkan seluruh anggota kelompok KKN sebagai pengajar dan pendamping. Hasilnya berdampak positif terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan, khususnya pengenalan lagu daerah Papua di Kampung Moyang. Anak-anak sudah mampu menghafal judul dan lirik beberapa lagu daerah seperti, Yamko Rambe Yamko, Apuse, Sajojo, dan lagu tanah Papua.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Kampung Moyang Distrik Prafi Kabupaten Manokwari, diperoleh beberapa kesimpulan dari kegiatan ini yaitu :

1. Keberhasilan Kelompok KKN dalam mengidentifikasi permasalahan pembangunan Kampung Moyang memberikan dampak terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan secara umum warga masyarakat di Kampung Moyang.
2. Telah dilaksanakan lima bidang kegiatan yang terdiri dari sebelas program pengabdian kepada masyarakat, yaitu bidang kesehatan, bidang administrasi kampung, bidang lingkungan, bidang pendidikan dan bidang ekonomi dan budaya.
3. Pada bidang kesehatan dapat memberikan dampak dengan adanya pemahaman masyarakat Kampung Moyang terhadap pentingnya menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah dengan memakai masker bagi seluruh warga masyarakat dimasa pandemi, menggosok gigi yang baik dan benar yang dilakukan oleh anak-anak dan melakukan senam secara rutin dan membudaya oleh ibu-ibu PKK.
4. Pada bidang administrasi kampung berdampak positif dengan menghasilkan peta administrasi kampung dan beberapa *plang* PKK dan PKTMB dan himbauan 7K, sehingga hasil kegiatan ini dapat menambah kelengkapan administrasi Kampung Moyang.
5. Pada bidang lingkungan telah dilakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama-sama warga Kampung Moyang dan membuat bak sampah di beberapa titik strategis, seperti balai kampung,

sekolah dan tempat ibadah. Hal ini berdampak terhadap kebersihan kampung dan meningkatkan kesadaran warga kampung untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pada bidang pendidikan merupakan bidang yang terfokus pada pengajaran dan pendampingan pembelajaran bagi anak-anak di Kampung Moyang. Kegiatan ini berdampak positif di tengah-tengah wabah pandemi Covid 19. Anak-anak di Kampung Moyang dapat lebih mengenal huruf dan angka, serta dapat menggambar dan mewarnai dengan baik.
7. Pada bidang ekonomi fokus terhadap pembuatan makanan berbahan dasar singkong menjadi keripik singkong, kegiatan ini berdampak positif terhadap kreatifitas dan pendapatan ibu-ibu PKK. Sementara pada bidang budaya yaitu program pengenalan lagu daerah Papua menjadi prioritas dalam memperkenalkan lagu daerah kepada anak-anak di Kampung Moyang. Hasil kegiatan ini berdampak terhadap bertambahnya pengetahuan anak-anak terhadap lagu daerah, selain itu anak-anak juga semakin terampil dalam mengolah vokal dan seni dalam melantunkan lagu-lagu daerah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Ketua LPPM dan Dekan Fakultas Kehutanan UNIPA yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis dan tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN ini. Terimakasih juga penulis haturkan kepada Kepala Kampung Moyang serta seluruh Warga Masyarakat Kampung Moyang yang telah berpartisipasi dalam seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan KKN ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. 2010. *Seni musik 2 untuk SMP dan MTS kelas VIII*. Esis. Jakarta:
- Al-Idrus M. 2014. *Pembuatan aplikasi kumpulan lagu daerah di Indonesia berbasis android*. Jakarta.
- Blaggana A. 2016. Oral health knowledge, attitudes and practice behavior among Secondary School Children in Chandigarh, *J. Clin. Diagnostic Res.* DOI: 10.7860/jcdr/2016/23640.8633.
- Cooper K. 2007. *Meningkatkan daya tahan tubuh untuk orang yang mudah sakit*. Kuadran. Bandung.
- Fandatiar G, Supriyono S, dan Nugraha F. 2015. Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1): 129-136. DOI: 10.24176/simet.v6i1.247.
- Firdayanti F, Mumthi'ah Al Kautzar A, Taherong F, Andryan ZY, dan Diarfah AD. 2020. Pencegahan Covid-19 melalui pembagian masker di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*. 2(1): 53-57.

- Irfan M. 2011. Pedoman berolahraga yang menyehatkan (upaya menggugah masyarakat untuk aktif melakukan aktivitas fisik dalam usaha preventif terhadap penyakit degeneratif di Sumatera Utara). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 17(65): 23-32.
- Kistanto N H. 2020. Penyusunan dan sosialisasi buku saku RW tangguh bencana wabah Covid-19 di RW 04 Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1): 7-10. DOI: 10.14710/hm.4.1.7-10.
- Koswara D. 2013. Pendidikan anak berkebutuhan khusus berkesulitan belajar spesifik. Luxima metro media. Bandung.
- Pintauli S. 2010. Analisis hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16(4): 376-390. DOI: 10.24832/jpnk.v16i4.469
- Rahmani M. 2014. *Buku super lengkap olahraga*. Dunia Cerdas. Jakarta.
- Rustandi K. 2015. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK. 02.02/Menkes/9/2015 Tentang Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2015-2019. Jakarta.
- Sayuti. 2007. *Senam Dasar*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Supriyanto AS, Ekowati VM, Machfudz M, dan Rosyidah AN. 2020. The use of information technology as a mediator on the effect of transformational leadership and creativity towards student achievement. *Talent Development and Excellence*. 12(1): 1765-1775.
- Tamim MH, dan Nopiana R. 2020. Senam sehat dalam meningkatkan imun tubuh pada masa pandemi Covid 19 di Desa Peringgasele Selatan. *Lentera Negeri*. 1(1): 32-36. DOI: 10.29210/9940
- Yuliana Y. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1): 187-192. DOI: 10.30604/well.95212020.